

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti membutuhkan sistematika yang jelas tentang langkah-langkah yang akan diambil sehubungan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapainya. Melalui metode penelitian akan tergambar prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan kondisi data yang dikumpulkan, serta dengan cara bagaimana data tersebut diperoleh dan diolah.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif, cara penyajian data yang diperoleh dari lapangan disajikan apa adanya tanpa adanya manipulasi. Sehingga berdasarkan cara penyajian data yang disampaikan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pengertian metode deskriptif diungkapkan oleh Ali (1990) adalah:

metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa sekarang dan dapat dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi data, analisis/laporan dengan tujuan utama membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Gambaran hasil penelitian yang diperoleh yaitu berupa uraian atau penjelasan dalam bentuk deskripsi tentang berbagai macam pendapat para subyek secara objektif mengenai desain panduan penggunaan metode multisensori.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan ini dipilih berangkat dari sebuah fenomena yang terjadi pada anak

tunagrahita yang sulit memahami makna kata dan kondisi guru yang kesulitan untuk memanfaatkan metode multisensori dikarenakan belum ada petunjuk praktisnya atau pedomannya yang dapat digunakan dalam pembelajaran pemahaman makna kata tersebut.

Alasan pemilihan pendekatan ini karena penelitian ini berupaya untuk menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan, mengutamakan proses bagaimana data dapat diperoleh sehingga data tersebut menjadi akurat dan layak digunakan dalam penelitian. Data atau informasi yang diungkap berupa kata-kata baik secara lisan maupun secara tertulis, gambaran secara deskripsi berdasarkan pertanyaan penelitian yang diperoleh dari subyek tentang pendapatnya dan perbuatannya pada saat dilakukan penelitian.

Mengenai penelitian kualitatif Moleong (2004:6) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

B. Sumber Data dan Lokasi Penelitian

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah unsur guru SLB dan siswa/anak tunagrahita ringan. Guru SLB yang dimaksud adalah guru SLB Roudhotul Jannah yang mengajar sebagai guru kelas di kelas 1 SDLB C satu orang, kelas VII SMPLB C satu orang, dan guru kelas X SMALB C satu orang. Jadi jumlah sumber data seluruhnya adalah tiga orang.

Guru-guru tersebut di atas dijadikan sumber data utama selanjutnya disebut sebagai informan utama karena mereka adalah guru kelas untuk anak tunagrahita yang telah disertifikasi dan berada di SLB pusat kegiatan gugus. Mereka juga pernah menjadi guru model dalam kegiatan kelompok kerja guru (KKG) di tingkat gugus. Gambaran informan dari unsur guru sebagai berikut :

Tabel 3.1
Gambaran Informan dari Unsur Guru

NO	NAMA	USIA	L/P	JABATAN	PENDIDIKAN
1	IR	42 Th	P	Guru Kelas 1 SDLB C	S1/PLB
2	IS	32 Th	P	Guru Kelas VII SMPLB C	S1/PLB
3	TRD	45 Th	P	Guru Kelas X SMALB C	S1/PLB

Sumber data yang berasal dari unsur siswa/anak adalah anak tunagrahita ringan yang menjadi siswa di kelas yang gurunya dijadikan sumber data. Sumber data dari unsure siswa disebut informan pendukung. Adapun gambaran sumber data dari unsur anak tunagrahita ringan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Gambaran Informan dari Unsur Anak Tunagrahita Ringan

NO	NAMA	USIA	L/P	KELAS
1	AR	8 Th	P	Kelas 1 SDLB C
2	ZL	7 Th	P	Kelas 1 SDLB C
3	RZ	8 Th	L	Kelas 1 SDLB C
4	IN	15 Th	P	Kelas VII SMPLB C
5	HS	16 Th	P	Kelas VII SMPLB C
6	RI	17 Th	L	Kelas X SMALB C
7	VE	17 Th	P	Kelas X SMALB C

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB Roudhotul Zannah Soreang Kabupaten Bandung. Dipilihnya SLB ini karena sebagai pusat kegiatan gugus, sudah diakreditasi dan memiliki guru bagi anak tunagrahita yang telah disertifikasi serta menjadi guru model dalam kegiatan ditingkat gugus.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara observasi, dan studi dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dilakukan pada tahap studi kondisi

objektif pembelajaran pemahaman makna kata saat ini. Mengenai pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dapat dilihat pada lampiran.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipatori atau dengan pengamatan langsung tanpa melibatkan diri secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian. Teknik observasi non-partisipatif digunakan untuk melihat perilaku dan tindakan yang dilakukan guru dan siswa dalam *setting* lingkungan kelas ketika pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan sebagai teknik pengumpulan data utama guna memperoleh kejelasan dan kekayaan informasi yang bersifat faktual dan *observable*. Menurut Guba dan Lincoln dalam Moleong (2005), dalam penelitian kualitatif secara metodologis penggunaan observasi dapat mengoptimalkan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya.

Observasi dilakukan terhadap tiga hal a) pelaksanaan pembelajaran pemahaman makna kata saat ini, b) penerapan metode multisensori dalam pembelajaran pemahaman makna kata yang dilakukan oleh guru, c) faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran pemahaman makna kata melalui metode multisensori.

2. Wawancara

Menurut Stainback yang dikutip Sugiyono (2005: 72) mengemukakan bahwa wawancara '*... provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alone.*' Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan (informan) dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Teknik wawancara yang dipergunakan dalam pengumpulan data ini terdiri dari wawancara semi terstruktur dan wawancara tak berstruktur.

Wawancara semi terstruktur digunakan dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2005: 73). Wawancara dilakukan dalam suasana yang alami, kekeluargaan dan dalam waktu yang fleksibel. Dengan wawancara peneliti dapat mengungkapkan perspektif emik, yaitu pandangan, gagasan dan pikiran dari subyek penelitian. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dicatat dan dapat disalin menjadi bentuk tulisan/laporan. Peneliti melakukan wawancara terhadap tiga orang subyek guru. Wawancara dilakukan berdasarkan pertanyaan penelitian a) pembelajaran pemahaman makna kata saat ini, b) penerapan metode multisensory dalam pembelajaran pemahaman makna kata yang dilakukan oleh guru, c) factor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran pemahaman makna kata melalui

metode multisensory, d) desain penggunaan multi sensori seperti bagaimana yang dapat digunakan dalam pembelajaran makna kata.

3. Studi Dokumentasi

Satori dan Komariah (2010:149) mendefinisikan studi dokumentasi itu adalah “mengumpulkan dokumen dan data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan serta pembuktian suatu kejadian.”

Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan:

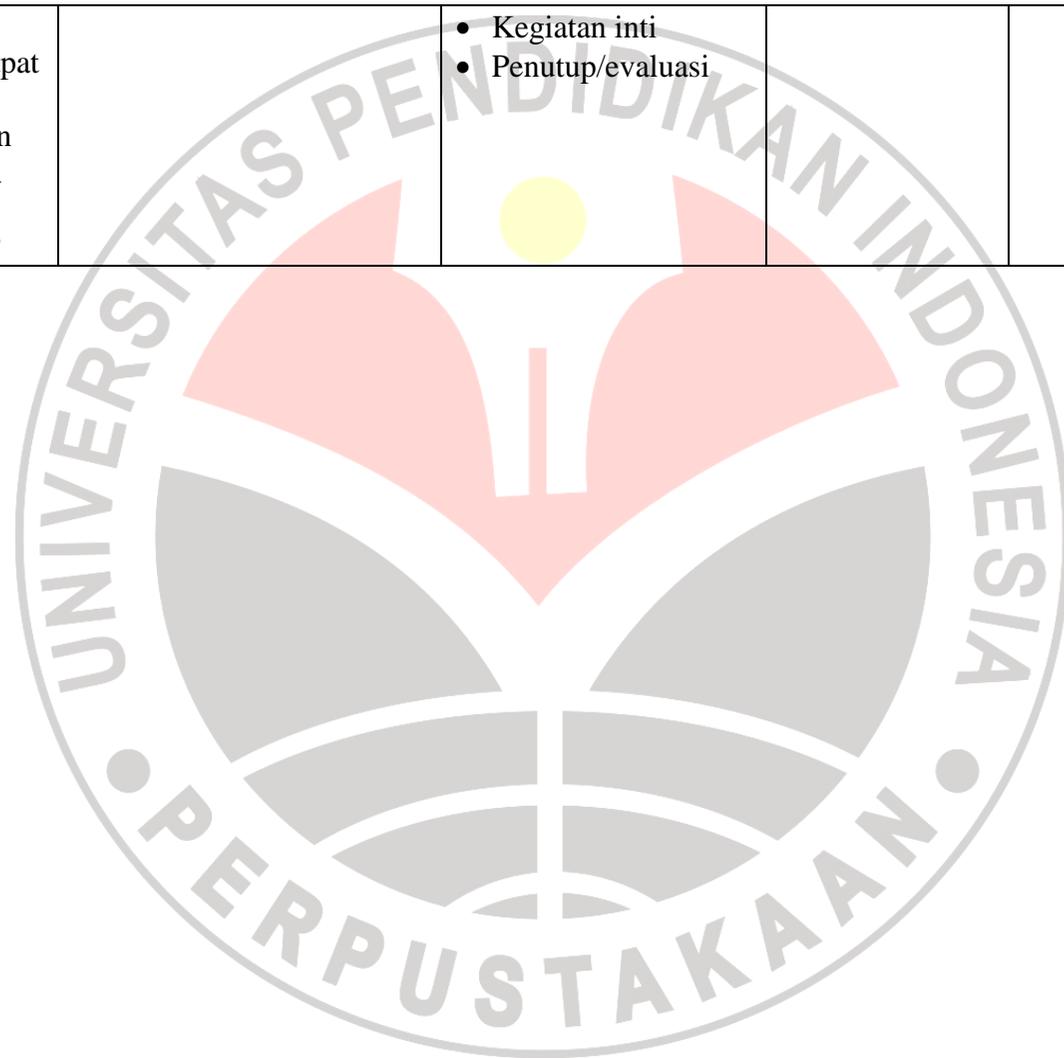
- a. Format asesmen
- b. Silabus
- c. Persiapan Mengajar
- d. Catatan Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Setelah menentukan teknik pengumpulan data sebagaimana telah dijelaskan di atas maka berikutnya adalah pengembangan instrument penelitian. Pengembangan instrument ini diawali dengan membuat kisi seperti di bawah ini:

Tabel 3.3
Kisi-kisi dan Teknik Pengumpulan Data
DESAIN PANDUAN PENGGUNAAN METODE MULTI SENSORI DALAM PEMBELAJARAN MAKNA KATA
BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek	Indikator	Sumber Data	Teknik
1	Bagaimana pembelajaran pemahaman makna kata saat ini?	a. Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen, silabus, RPP 	Guru Anak	Wawancara observasi Studi dokumen
		b. Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu pelaksanaan • Penggunaan media • Evaluasi 	Guru Anak	Wawancara observasi Studi dokumen
		c. Penerapan metode multisensori dalam pembelajaran pemahaman makna kata	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengintegrasikan berbagai sensori anak tunagrahita ringan ketika pembelajaran 	Guru Anak	Wawancara observasi Studi dokumen
		d. Faktor pendukung dan penghambat	<ul style="list-style-type: none"> • Media pembelajaran • Penataan lingkungan 	Guru	Wawancara
2	Desain panduan penggunaan metode	Perumusan Panduan	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pendahuluan 	Guru	Observasi Wawancara

<p>multisensory yang bagaimana yang dapat diterapkan dalam dalam pembelajaran pemahaman makna kata bagi anak tunagrahita ringan?</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan inti • Penutup/evaluasi 		
--	--	---	--	--



D. Teknik Analisis Data Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan teknik analisis data yang dikembangkan dalam penelitian, meliputi : 1) proses pencatatan data, 2) teknik analisis data, dan 3) teknik pemeriksaan dan keabsahan data.

1. Proses Pencatatan Data

Prosedur yang dilakukan agar memudahkan dalam menganalisis data yaitu : pencatatan data, membuat petunjuk tertentu (coding), memilih alat yang digunakan, dan mengadakan analisis data.

a. Pencatatan data

Pencatatan data dilakukan dalam format catatan lapangan yang dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- 1) Pencatatan awal dilakukan selama wawancara, observasi, studi dokumentasi dengan menggunakan kata kunci.
- 2) Perluasan yang merupakan bentuk catatan lapangan yang terdiri dari catatan deskriptif dan reflektif yang merupakan tanggapan peneliti
- 3) Melakukan perbaikan (*revisi*)

b. Membuat petunjuk tertentu (coding)

Membuat petunjuk tertentu atau pengkodean khusus (coding) pada catatan lapangan agar data mudah dianalisis.

c. Memilih alat yang mudah digunakan

Memilih alat yang mudah digunakan dalam pengumpulan data dilakukan oleh penulis, antara lain menyiapkan notes, pensil, pulpen/balpoint, alat perekam

d. Mengadakan analisis data

Analisis data dilakukan secara simultan dan intensif setelah selesainya pengumpulan data.

2. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung dari tahap pengumpulan data sampai akhir. Analisis data yang dimaksud adalah kegiatan yang merupakan lanjutan dari langkah pengolahan data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data ini yaitu melalui reduksi data, penyajian data atau display data dan penarikan kesimpulan (konklusi) dan verifikasi.

Pada tahap reduksi data, peneliti memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah disingkat, diringkas, disusun lebih sistematis, serta diangkat pokok-pokok yang penting sehingga mudah dikendalikan.

Penyajian data (display data) dilakukan untuk melihat gambaran/deskripsi keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari

gambaran keseluruhan. Peneliti berupaya untuk mengklasifikasikan serta menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data yaitu untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, perbedaan, atau persamaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan informan dengan makna yang terkandung dalam pelaksanaan dan dokumen.

3. Teknik pemeriksaan dan keabsahan data penelitian

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan agar hasil penelitian benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi/sisi. Kepentingan lain yaitu untuk menyanggah balik. Keabsahan data yang diperoleh dari lapangan diperiksa melalui kriteria dan teknik tertentu, yaitu derajat kepercayaan atau kredibilitas, seperti dikemukakan oleh Moloeng (2004:327), sebagai berikut :

- a. Perpanjangan keikutsertaan, maksudnya adalah peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.
- b. Ketekunan pengamatan, mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.
- c. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, untuk pengecekan pembandingan terhadap data tersebut. Dalam hal ini membandingkan antara hasil observasi dengan hasil wawancara.
- d. Pengecekan sejawat. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.
- e. Analisis kasus negatif. Analisis dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh-contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.

- f. Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data dalam pemeriksaan derajat kepercayaan.

Hasil penelitian kualitatif yang berupa data atau informasi tingkat kebermaknaannya tergantung pada : 1) triangulasi, yaitu dengan pengecekan kebenaran data dengan melakukan perbandingan data yang diperoleh dari sumber lain, 2) penggunaan bahan referensi, dilakukan dengan perekaman data dengan tape recorder, dan 3) member check, yaitu dengan melakukan konfirmasi kepada nara sumber diakhir wawancara.

E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah tersusunnya desain atau rancangan panduan penggunaan metode multisensori dalam pembelajaran pemahaman makna kata bagi anak tunagrahita ringan. Prosedur dalam penelitian ini secara garis besar ditempuh melalui tiga tahapan yaitu : 1) studi kondisi objektif pembelajaran pemahaman makna kata saat ini, 2) tahap analisis hasil studi kondisi objektif saat ini dan merumuskan draf desain penggunaan pandu 3) tahap validasi melalui *focus group discussion*, 4) finalisasi desain penggunaan panduan.

1. Tahap Studi Kondisi Objektif Pembelajaran Pemahaman Makna Kata Saat ini

Untuk memperoleh dasar pijakan penyusunan draf desain penggunaan metode multisensori ini maka diperlukan studi atau kajian kondisi objektif pembelajaran pemahaman makna kata saat ini. Dalam

kegiatan ini peneliti menghimpun data melalui teknik observasi dan wawancara dan studi dokumen.

Adapun kondisi yang ingin diungkap adalah pembelajaran pemahaman makna kata meliputi aspek (a) pemahaman makna kata saat ini, (b) penerapan metode multisensori yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran pemahaman makna kata, serta (c) factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode multisensori dalam pembelajaran pemahaman makna kata.

2. Tahap Analisis Hasil Studi Kondiri Obyektif dan Merumuskan Draf

Panduan

Pada tahap ini peneliti menghimpun data hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen yang diperoleh dari tahap kondisi objektif di atas. Kemudian data tersebut dianalisis untuk dijadikan bahan rumusan draft panduan.

Dalam menyusun draf panduan, selain mempertimbangkan hasil tahap pendahuluan dan hasil analisis, peneliti juga memperhatikan aspek kelayakan isi (sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan belajar anak tunagrahita ringan), kelayakan bahasa yang digunakan dalam panduan, dan kelayakan ilustrasi gambar/kegrafikaan.

3. Tahap Validasi

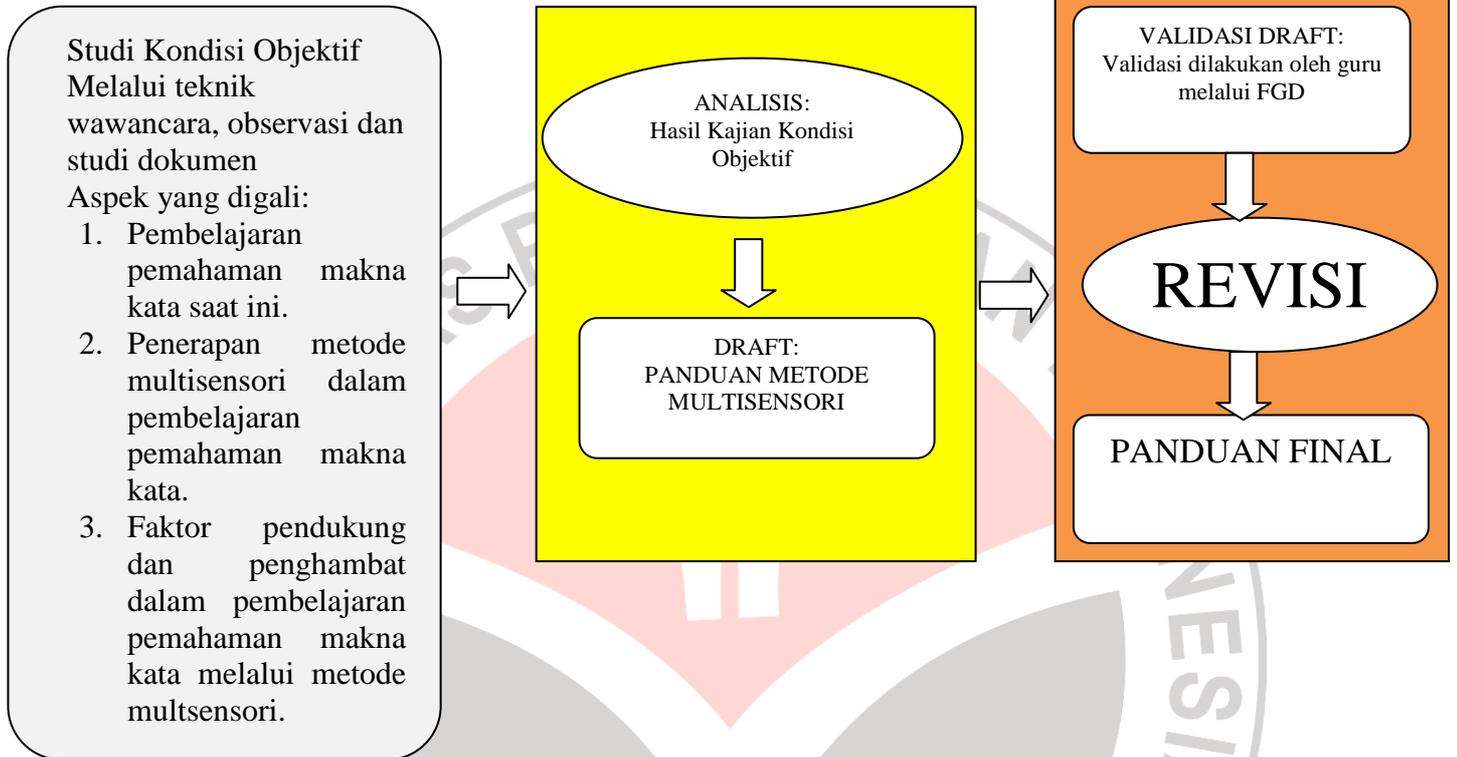
Validasi dalam penelitian ini menggunakan *focus group discussion* (FGD). Peserta FGD adalah guru kelas, guru olah raga, dan Pembina pramuka.

Peserta diminta tanggapannya untuk dijadikan perbaikan terhadap draf panduan. Dengan melibatkan tiga unsure guru tersebut diharapkan dapat memperkaya masukan sehingga draf panduan menjadi lebih baik dan dapat digunakan oleh guru dalam pembeajaran pemahaman makna kata bagi anak tunagrahita ringan. Selanjutnya peneliti menyusun draf panduan hasil FGD.

4. Finalisasi/Tahap Akhir Rancangan Panduan Penggunaan Metode Multisensori

Hasil masukan dalam FGD dianalisis utuk dijadikan dasar dalam menyusun rancangan/desain panduan tahap akhir. Prosedur pelaksanaan penelitian tersebut di atas dapat digambarkan melalui bagan 3.1 di bawah ini:

PROSEDUR PENELITIAN



Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

